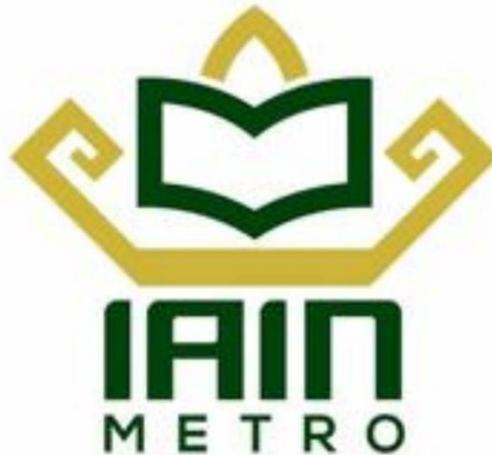


SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN
(Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra
Di Desa Sribasuki Lampung Timur)**

Oleh :

**Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023**



**Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN
(Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra
Di Desa Sribasuki Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023

Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak

Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Meys Zelly Latifah
NPM : 2003031023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Pada UMKM Jamur
Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Juni 2024
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Pada UMKM Jamur
Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur)

Nama : Meys Zelly Latifah

NPM : 2003031023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2024
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No..... B-2128/It.28.3/D/PP.00.9/07/2024 .

Skripsi dengan Judul : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur), disusun oleh : MEYS ZELLY LATIFAH, NPM. 2003031023, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Selasa/ 25 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Era Yudistira, M.Ak

(.....)

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

(.....)

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

(.....)

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Ja'il, M.Hum *MJ*
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN
(Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra
Di Desa Sribasuki Lampung Timur)**

Oleh:
Meys Zelly Latifah
NPM.2003031023

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Pengelolaan keuangan juga sangat penting dalam sebuah usaha karena pengelolaan keuangan yang baik secara signifikan dapat peningkatan penjualan pada suatu usaha.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan karyawan pada UMKM jamur krispi dua putra untuk mendapatkan informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM jamur krispi dua putra sudah menerapkan pengelolaan keuangan namun belum sepenuhnya menerapkan dan harus ditingkatkan, karena masih melakukan pengelolaan keuangan yang sangat sederhana. Pengelolaan keuangan yang dilakukan UMKM adalah perencanaan penggunaan anggaran dan pengendalian sederhana karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pemilik, maka UMKM ini tidak menerapkan pelaporan dalam pengelolaan keuangannya. Walaupun begitu pengelolaan keuangan untuk meningkatkan penjualan pada usaha jamur krispi dua putra sudah cukup baik dimana penjualan yang terjadi pada usaha jamur krispi pada satu tahun terakhir mengalami kenaikan dengan total penjualannya sebesar Rp 643.035.000 dan total pendapatan yang didapatkan pada Umkm Jamur Krispi Dua Putra sebesar Rp 267.081.000. Selain itu pengelolaan keuangan untuk meningkatkan penjualan dapat dilakukan dengan mengalokasikan dana secara cerdas untuk strategi pemasaran yang efisien, pengembangan produk yang inovatif, dan memastikan ketersediaan modal kerja yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar dengan baik.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Penjualan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MEYS ZELLY LATIFAH

NPM : 2003031023

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2024
Yang Menyatakan,



MEYS ZELLY LATIFAH
NPM. 2003031023

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا^ل

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan
(Q.S Al-Insyirah Ayat 5).

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا^ط

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan
(Q.S Al-Insyirah Ayat 6).

PERSEMBAHAN

Tiada kata lain yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua orang tua yang menjadi sebuah alasan utama untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang peneliti jalani selama perkuliahan untuk Ayahanda Suratman dan Ibunda Ropingah, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada peneliti serta atas cinta dan kasih sayang kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan peneliti selama menempuh pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi S1 di IAIN Metro Lampung kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidup peneliti. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiin.
2. Adik tersayang Azra Jelita Latif yang selalu menghibur memberikan semangat dan dukungan selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta doa kepada peneliti.
4. Pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik peneliti Ibu Era Yudistira, M.Ak yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dengan penuh kesabaran, ketelatenan dan keikhlasan.
5. Astari Rukman teman semasa kecil hingga sekarang sama-sama pejuang toga yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti.
6. Pejuang S.Akun Etika Candra Dewi, Supiah, Selvia Indah Lestari, Siska Damayanti, Mei Sulistiana Wati, Lisa Maryanti yang merupakan sahabat terbaik peneliti selama dibangku perkuliahan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
7. Almamater IAIN Metro yang saya banggakan.

8. Terakhir, untuk diri peneliti sendiri Meys Zelly Latifah terima kasih telah bertahan dan menyelesaikan skripsi serta perkuliahan S1 ini dengan sebaik mungkin. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Ini bukanlah sebuah proses yang mudah dan singkat untukmu. Tapi lihat, kamu telah berhasil melewatinya dan berdamai dengan semuanya. Selamat! Mari bertahan hidup sedikit lebih lama lagi untuk menghadapi kejutan-kejutan menarik lainnya dengan lebih kuat dan hebat dari ini. Saya bangga pada diri saya sendiri!

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur" dalam memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sastra Satu (S1).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lela Anita, M.S.Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penulisan proposal ini.
5. Bapak Dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kedua Orang tua tercinta yang pertama kepada Ayah Suratman serta Ibunda Ropingah yang senantiasa telah mendoakan, meridhoi, mendukung, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada saya selama masa perkuliahan, dan selalu peduli kepada saya.

7. Ibu Herni Susanti selaku pemilik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Jamur Krispi Dua Putra yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktunya kepada peneliti dan membagi ilmunya tentang sebuah usaha.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, Juni 2024
Peneliti,



Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Keuangan.....	13
1. Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	13
2. Tujuan Pengelolaan Keuangan.....	14
3. Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	14
4. Proses Pengelolaan Keuangan.....	15
B. Penjualan	17
1. Pengertian Penjualan.....	17
2. Tujuan Penjualan.....	17

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan	18
C. Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	20
1. Pengertian UMKM.....	20
2. Kriteria UMKM	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur	30
B. Pengelolaan Keuangan Pada UMKM UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur	31
C. Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Penjualan Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur.....	37

BAB V PENUTP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Penjualan Umkm Jamur Krispi Dua Putra Selama Tahun Terakhir Juni 2023 S/d Mei 2024	6
4.1 Harga Bahan Baku UMKM Jamur Krispi Dua Putra Pada Bulan Mei 2024.....	41
4.2 Biaya Produksi UMKM Jamur Krispi Dua Putra Juni 2023 S/d Mei 2024	42
4.3 Data Biaya dan Pendapatan UMKM Jamur Krispi Dua Putra Juni 2023 S/d Mei 2024	57
4.4 Data Laba Bersih UMKM Jamur Krispi Dua Putra Juni 2023 S/d Mei 2024	47

DAFTAR GAMBAR

4.1 Grafik Data Penjualan UMKM Jamur Krispi Dua Putra	46
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Lembar Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan rakyat. Salah satunya yaitu peran usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM menjadi salah satu tonggak utama dalam perputaran roda perekonomian di Indonesia.¹

UMKM memiliki pengertian yaitu usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sehingga melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha sehingga besarnya kontribusi UMKM bagi perekonomian dapat dirasakan secara langsung oleh seluruh lapisan masyarakat luas diantaranya yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan, dan pemerataan pendapatan.² Meningkatnya potensi perkembangan UMKM di Indonesia telah merambah di kalangan masyarakat khususnya kaum milenial yang menjual produk-produk kreatif dan unik. Hal ini yang menjadikan UMKM di Indonesia mengalami

¹ Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–72.

² Hartono Hartono and Deny Dwi Hartomo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Journal of Business and Management)* 14, no. 1 (2016): 15–30.

peningkatan di setiap tahunnya sehingga pemerintah memberikan perhatian yang besar kepada para pelaku UMKM karena UMKM dapat menyangga perekonomian rakyat kecil dan secara langsung dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. UMKM juga memiliki peran penting bagi perekonomian suatu bangsa yaitu sebagai penyedia lapangan kerja, pemain penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru, dan kontribusinya terhadap PDB dan neraca pembayaran.³

Dalam UMKM ini kebanyakan jenis usaha yang dijalankan masyarakat adalah berdagang atau menjual barang. Penjualan merupakan parameter penting dalam keberhasilan dan pertumbuhan usaha.⁴ Peningkatan penjualan dalam mencerminkan kinerja bisnis baik melalui transaksi online maupun offline. Di Indonesia usaha mikro kecil dan menengah UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam struktur pelaku usaha. Penjualan adalah kegiatan manusia yang mengarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.⁵ Penjualan juga suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyelesaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak.

³ Syaakir Sofyan, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia," *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum* 11, no. 1 (2017): 33–64.

⁴ Eri Mardiani et al., "Mengembangkan Penjualan UMKM Alby Key Dengan Web E-Commerce," *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)* 7, no. 3 (2023): 383–88, <https://doi.org/10.35870/jtik.v7i3.877>.

⁵ Enny Istanti, R M Negoro, and Indah Noviandari, "Implementasi Harga, Kualitas Pelayanan Dan Pembelian Berulang Pada Penjualan Produk Gamis Afifathin," *Ekonomika* 45 8, no. 1 (2020): 1–10.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut membelanjai asetnya dengan utang, begitu pula sebaliknya. Dasar dari kemampuan keuangan suatu perusahaan ditentukan dari tingkat pertumbuhan keuangannya. Agar tingkat penjualan dan pendapatan yang dihasilkan dapat optimal maka perusahaan harus memiliki strategi agar dapat menguasai pasar dengan cara menarik konsumen agar selalu tetap memilih produk dari perusahaan tersebut.

Pendapatan atas hasil penjualan suatu produk merupakan tingkat pertumbuhan penjualan. Untuk itu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan penjualan harus diperhatikan, agar dapat menetapkan kebijaksanaan dengan menjual produk dalam jumlah besar dan volume penjualan akan meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka keuntungan yang diperoleh para investor pun akan meningkat.⁶ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan adalah kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, dan kondisi organisasi perusahaan.

Dalam menjalankan UMKM pelaku usaha harus dapat melakukan pengelolaan keuangan demi keberlangsungan usaha mereka agar tidak mengalami kerugian dalam menjalankan usahanya. Perilaku pengelolaan keuangan adalah cara bagaimana individu mengalokasikan dana perencanaan

⁶ Cindy Rosa Carnevela and Nurul Widyawati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)* 6, no. 3 (2017).

dan penganggaran untuk mengambil keputusan tentang penggunaan dana.⁷ Pencapaian tujuan mencapai kekayaan aset menjalankan bisnis berkaitan dengan pengelolaan keuangan karena pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan. Pengelolaan keuangan juga penting dan perlu diperhatikan dalam UMKM karena dengan pengelolaan keuangan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dapat mengetahui memilih dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, dapat membuat anggaran yang tepat, dapat menghitung pajak, dan dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.⁸ Perilaku pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha perlu dilakukan karena permasalahan keuangan di masa depan akan lebih kompleks dibandingkan saat ini dapat dikatakan saat ini masih terdapat keterbatasan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya tidak mengelola keuangan dengan baik dan mengakibatkan terjadi kerugian pada usaha dan juga sering terjadi pergantian jenis usaha pada setiap tahunnya.⁹

Pengelolaan keuangan berfungsi untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara atau metode. Selain itu pengelolaan keuangan sangat berpengaruh terhadap kelancaran bisnis dalam penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Pengelolaan keuangan memiliki

⁷ Eka Safitri, Fera Sriyuniarti, and Novrina Chandra, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)," *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2, no. 1 (2023): 118–28.

⁸ Enza Resdiana dan Dyah Ayu Fajrianiingsih, *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangg Bagi Keluarga Penerima Manfaat Bansos Dan BTNT Di Kecamatan Gapura*, (Jurnal Abdiraja: 2020)

⁹ Jeremia Hasiholan Napitupulu, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021): 138–44.

empat kerangka dasar, meliputi: perencanaan, pencatatan, pelaporan pengendalian. Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang menetapkan tujuan organisasi atau perusahaan dan memilih cara atau strategi yang terbaik dalam mencapai tujuan tersebut. Pencatatan adalah kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penuliasannya secara kronologis dan sistematis. Pelaporan merupakan langkah selanjutnya selesai memosting ke buku besar dan buku besar pembantu. Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja actual dari setiap bagian organisasi apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Jika bagian manajer keuangan menerapkan pengelolaan keuangan dana perusahaan akan terkontrol dengan baik dunia bisnis.¹⁰

UMKM jamur krispi dua putra ini merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang memproduksi makanan ringan atau snack yang berlokasi di Desa Sribasuki Lampung Timur dan didirikan pada tahun 2021 oleh ibu Herni Susanti. Nama dari UMKM Jamur Krispi Dua Putra ini karena bu Herni memiliki dua putra dimana putra pertama bernama Raditia dan yang kedua Azka.¹¹ Usaha jamur krispi ini merupakan satu-satunya usaha yang ada di Desa Sribasuki yang mengolah jamur tiram segar menjadi jamur krispi, karena sebagian besar masyarakat desa hanya membudidayakan jamur tiram. Awal mulanya bu Herni merupakan petani jamur, beliau membudidayakan jamur bersama suaminya dan jenis jamur yang

¹⁰ Mei Nanda Maulida, Imawati Yousida, And Tina Lestari, "Analisis Pengelolaan Keuangan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bkkbn Provinsi Kalimantan Selatan," *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 02 (2022): 133–40.

¹¹ Herni Susanti, "Wawancara Dengan Pihak UMKM" (2023).

dibudidaya adalah jamur tiram karena perawatannya yang relatif mudah yaitu cukup menjaga kelembaban dengan menyiraminya menggunakan air bersih setiap hari. Akan tetap seiring berjalannya waktu ibu Herni kemudian berinovasi untuk mengolah jamur itu sendiri menjadi produk baru yaitu jamur krispi. Setelah berhasil membuat produk tersebut bu Herni kemudian memasarkan produk tersebut ke toko-toko yang ada di Desa Sribasuki berikut ini data penjualan pada umkm jamur krispi selama tahun terakhir:

Tabel 1.1
Penjualan Umkm Jamur Krispi Dua Putra
Selama Tahun Terakhir Juni 2023 S/d Mei 2024

Bulan	Produk / Pack	Penjualan
Juni	3.710	Rp 55.650.000
Juli	3.500	Rp 52.500.000
Agustus	3.465	Rp 51.975.000
September	3.535	Rp 53.025.000
Oktober	3.570	Rp 53.550.000
November	3.710	Rp 55.650.000
Desember	2.835	Rp 42.525.000
Januari	3.710	Rp 55.560.000
Februari	3.780	Rp 56.700.000
Maret	3.570	Rp 53.550.000
April	3.710	Rp 55.560.000
Mei	3.780	Rp 56.700.000

Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan pada bulan juni total produk sebanyak 3.710 pack dengan harga jual per pack sebesar Rp 15.000 sehingganya dalam bulan juni total penjualan mencapai Rp 55.650.000 begitupun pada bulan Juli total produk sebanyak 3.500 pack sehingga total penjualan sebesar Rp 52.500.000. Dari data yang tercatat penjualan terendah

terjadi pada bulan desember sebesar Rp 42.525.000 dan penjualan tertinggi terjadi pada bulan februari dan bulan mei yaitu sebesar Rp 56.700.000 hal tersebut membuktikan bahwa penjualan pada usaha ini mengalami fluktuatif dan belum menunjukkan perkembangan yang baik di mana tiap bulannya selalu mengalami kenaikan dan penurunan secara bergantian, walaupun pada bulan februari dan mei mengalami penjualan yang tinggi tetapi terlihat terdapat kenaikan dan penurunan pada bulan-bulan yang lain. Hal ini disebabkan karena masih terdapat masalah dalam pengelolaan usahanya, di mana pemilik hanya berfokus pada penjualan produk jamur krispi dan mengesampingkan pengelolaan keuangannya masalah yang terabaikan adalah terletak pada pencatatan dan kualitas laporan keuangan usaha jamur krispi Dua Putra. Karena itu, pengelolaan keuangan yang baik, harus dimulai dari kualitas informasi dalam tata kelola keuangan tersebut sehingga dapat memiliki tujuan untuk memberikan informasi keuangan dengan rinci, jelas dan lengkap terutama bagi pemilik usaha jamur krispi Dua Putra ini. Laporan keuangan pada usaha ini masih tidak mampu menyajikan tata kelola keuangan yang sesuai dengan keilmuan akuntansi keuangan. Tata kelola keuangannya masih sederhana dan tidak dapat dikatakan rinci, teliti, dan akurat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengelolaan keuangan dalam meningkatkan penjualan UMKM yang diterapkan pada Jamur Krispi Dua Putra di desa Sribasuki Lampung Timur. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan apa saja yang telah diterapkan pada UMKM tersebut

dan apakah dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan penjualan pada usaha jamur krispi. Oleh karena itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah. “Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Pada Umkm Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Penjualan pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra di Desa Sribasuki Lampung Timur?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan keuangan dalam meningkatkan Penjualan pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta wawasan praktek dan bahan referensi bagi peneliti yang akan datang mengenai pengaruh pengelolaan keuangan dalam meningkatkan penjualan pada UMKM khususnya pada Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM Jamur Krispi Dua Putra sebagai informasi, pedoman, serta saran dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat lebih baik lagi.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dalam program pengembangan usaha jamur krispi Di Desa Sribasuki Lampung Timur dan meningkatkan kinerja UMKM dengan literasi dan inklusi keuangan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada pembaca mengenai analisis pengelolaan keuangan dalam meningkatkan penjualan pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terlebih dahulu tentang persoalan yang akan di kaji.¹² Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

1. Intan Nilasari “*Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember*” . Berdasarkan hasil penelitian

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Metro, Tahun 2016)

tersebut yaitu menjelaskan bahwa Bapak Santoso Pemilik UMKM kerajinan sangkar burung menyadari akan pentingnya laporan keuangan akan tetapi belum memahami terkait penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu, mereka hanya melakukan pencatatan sederhana dalam kegiatan operasional usahanya.¹³

Pada penelitian diatas membahas tentang pengelolaan keuangan pada UMKM kerajinan sangkar burung, dimana keterkaitan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu sama dalam variabel penelitiannya yaitu tentang pengelolaan keuangan dan metode penelitian sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitian.

2. Eva Ariska Dwi Prasetya Dewi “*Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Toko Lazarus Batik Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan di Toko Lazarus Batik masih tergolong sederhana, dimana kendala pengelolaan keuangan di Toko Lazarus Batik terletak pada faktor pendidikan, faktor alat khususnya, bidang pencatatan dan pengarsipan, faktor keterbatasan karyawan di bidang keuangan.¹⁴

Pada penelitian diatas membahas tentang bagaimana pengelolaan yang terjadi pada Toko Lazarus Batik. Pengelolaan keuangan yang terjadi

¹³ Intan Nilasari, “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dahumanmangli Kabupaten Jember” (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Islam : Jember, 2023)

¹⁴ Eva Ariska Dwi Prasetya Dewi, “*Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Toko Lazarus Batik Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*” (Skripsi sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri : Jember 2022)

pada Toko Lazarus Batik sudah melakukan pencatatan atas pengelolaan keuangan yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Akan tetapi, tidak memakai SAK-EMKM guna mencapai *administrative*. Walaupun terkesan tata tertib tersebut hal yang biasa, nyatanya dengan laporan keuangan suatu perusahaan bisa mengukur keberhasilan dan merencanakan strategi untuk kedepannya. Sehingga persamaan penelitian diatas dengan penelitian saya yaitu tentang pengelolaan keuangan dan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi dan waktu penelitian.

3. Muhammaad Yusuf Fathanagara “*Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Optimalisasi UMKM Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik UMKM di kelurahan Laikang sudah menerapkan pengelolaan keuangan akan tetapi masih banyak pelaku UMKM di kelurahan Laikang yang belum memahami secara menyeluruh terkait dengan pengelolaan keuangan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya SDM dan keterbatasan waktu karena rata-rata pelaku UMKM melakukan usahanya sendiri.¹⁵

Penelitian diatas membahas tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM di kelurahan Laikang, ternyata para pelaku UMKM dikecamatan tersebut sudah menerapkan pengelolaan keuangan tetapi belum terlalu paham secara menyeluruh tentang pengelolaan keuangan. Dan kebanyakan diantaranya hanya

¹⁵ Muhammaad Yusuf Fathanagara, “Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Optimalisasi UMKM Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya”. (Skripsi Sarjan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis : Makasar, 2022)

menerapkan pengelolaan keuangan dengan cara mencatat anggaran saja dan sangat jarang pelaku UMKM menerapkan pelaporan pengendalian. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian saya yaitu sama dalam pengelolaan keuangan dan metode peneltian kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu terdapat variabel (Y) optimalisasi UMKM sedangkan pada penelitian yang akan saya teliti yaitu meningkatkan penjualan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Manajemen atau pengelolaan adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pimpinan serta pengendalian atas penggunaan sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.¹

Menurut Purba et al, pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Secara harfiah keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal.²

Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan sehingga diperlukan

¹ S Henny Astuty, *Praktik Penegelolaan Keuangan Wira Usaha Pemula* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

² Santo Wahyuno, *Manajemen Tatakelola Organisasi Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2008).

pengelolaan yang efektif dan efisien tolak ukur efektivitas pengelolaan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang telah ditentukan sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan atau output dan pengeluaran atau input.

2. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan yaitu untuk mencapai yang efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan input atau output, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Pelaksanaan semua program dengan tepat dan menggunakan keuangan yang tepat akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.³

Selain itu tujuan pengelolaan keuangan dalam penjualan adalah untuk memaksimalkan laba dari bisnis yang dijalani dan agar pendapatan yang diperoleh dapat digunakan dan dikelola secara efektif dan efisien.

3. Manfaat Pengelolaan Keuangan

Adapun manfaat pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

³ Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi*, Volume 4, no.1 (2021)

- b. Dapat mengetahui memilih dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik.
- c. Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya.
- d. Dapat membuat anggaran yang tepat.
- e. Dapat menghitung pajak.
- f. Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.⁴

4. Proses Pengelolaan Keuangan

Analisa keuangan merupakan pondasi keuangan yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan pengelolaan keuangan meliputi:⁵

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan, jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

⁴ Nuriyyah Juliansyah, "Penerapan Pengelolaan Keuangan Akuntansi Sektor Publik", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 5, (2019), 219

⁵ Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi*, (Jakarta: 2021)

Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Anggaran sebagai alat mencapai tujuan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh laba.

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi dengan penulisan secara kronologis dan sistematis sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi. Penyusunan pencatatan diawali dengan mengumpulkan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi, seperti: nota, kuitansi, faktur, dan lain-lain, untuk selanjutnya dilakukan rekap transaksi ke dalam jurnal yang kemudian diposting ke dalam buku besar.

c. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan posting ke buku besar dan buku besar pembantu. Pos dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan lalu dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan antara lain. Laporan arus kas laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian perusahaan sehingga memungkinkan untuk melakukan perbaikan apabila untuk menjamin diperlukan pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun jenis-jenis pengendalian yaitu pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.

B. Penjualan

1. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan bidang pemasaran dalam menjual barang produksinya kepada konsumen yang dilaksanakan perusahaan dalam menyampaikan barang produksinya agar dapat dinikmati oleh konsumen.⁶ Menurut Basu swastha penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang yang ditawarkan.⁷

2. Tujuan Penjualan

Tujuan penjualan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal dan berusaha untuk meningkatkannya atau seminimal mungkin

⁶ Rizal Alfisyahr and Lusy Deasyana Rahma Devita, *Manajemen Penjualan* (Malang: UB Prees, 2021).

⁷ Miko Andi Wardana and Hj.Sedermayanti, *Penjualan Dan Pemasaran* (Denpasar-Bali: IPB Internasional Prees, 2021).

mempertahankan hasil laba yang diperoleh sehingga dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan.⁸

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Menurut Swastha sebagaimana yang dikutip oleh Rina Rachmawati Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan adalah sebagai berikut:⁹

a. Harga

Harga produk atau layanan sangat mempengaruhi daya tarik konsumen. Harga yang terlalu tinggi dapat mengurangi permintaan, sementara harga yang terlalu rendah dapat merusak persepsi nilai produk.

b. Kualitas

Kualitas produk atau layanan mempengaruhi kepuasan konsumen dan reputasi merek. Produk yang berkualitas tinggi cenderung memiliki tingkat penjualan yang lebih baik karena konsumen lebih cenderung untuk memilih produk yang dapat diandalkan.

c. Pemasaran dan Promosi

Upaya pemasaran yang efektif dapat meningkatkan kesadaran merek dan minat konsumen terhadap produk atau layanan. Kampanye promosi yang baik dapat mendorong pembelian impulsif dan meningkatkan penjualan.

⁸ Miko Andi Wardana and Hj.Sedermayanti, *Penjualan Dan Pemasaran* (Denpasar-Bali: IPB Internasional Prees, 2020).

⁹ MM. Dr. Pebi Kueniawan, SE., MM. D.r Yohny Anwar, MM., MH. Alif Jufri, SE., *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Selat Media Preners, 2022).

d. Pesaing

Tingkat persaingan di pasar dapat mempengaruhi penjualan. Persaingan yang kuat dapat memaksa perusahaan untuk menyesuaikan harga, meningkatkan kualitas, atau mengembangkan strategi pemasaran yang lebih agresif.

e. Tren Pasar dan Musiman

Perubahan tren dan musim bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap penjualan. Misalnya, produk musiman seperti pakaian musim panas atau mainan Natal cenderung mengalami fluktuasi penjualan yang besar tergantung pada waktu tahunnya.

f. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi makro seperti tingkat pengangguran, inflasi, dan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi daya beli konsumen secara keseluruhan, dan akibatnya, dapat mempengaruhi tingkat penjualan suatu produk atau layanan.

g. Lokasi dan Distribusi

Aksesibilitas produk atau layanan ke konsumen juga berpengaruh. Lokasi yang strategis dan saluran distribusi yang efisien dapat meningkatkan ketersediaan produk dan mempengaruhi penjualan.

h. Tingkat Layanan Pelanggan

Kualitas layanan pelanggan juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Layanan yang baik dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan mendorong pembelian berulang.

C. Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Menurut Tambunan, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. UMKM atau usaha mikro kecil menengah merupakan roda penggerak perekonomian di Indonesia. Peranan UMKM sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran, kemiskinan dan pemerataan pendapat. Hal ini telah dibuktikan saat masa krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia tahun 1997. UMKM ini merupakan sektor ekonomi yang tangguh dan paling tahan terhadap krisis ekonomi.¹⁰

UMKM dapat menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB I pasal 1 usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

2. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM di Indonesia diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan

¹⁰ Yuli Ruhmini Suci , *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah Di Indonesia* (2021)

Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) pasal 35 hingga pasal 36.

Bagi UMKM yang telah berdiri, jenis atau pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan kriteria hasil penjualan tahunan. Di antaranya terdiri atas:

a. Usaha Mikro:

Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 2 miliar.

b. Usaha Kecil:

Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2 miliar, maksimal sampai Rp 15 miliar.

c. Usaha Menengah:

Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15 miliar dengan nominal maksimal sampai Rp50 miliar.¹¹

Sementara, bagi UMKM yang baru akan didirikan, terdapat kriteria modal UMKM yang terdiri sebagai berikut:

a. Usaha Mikro:

Usaha Mikro memiliki modal usaha maksimal Rp 1 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha.

¹¹ Ely Purnawati and Fanesa Dwiana Sari, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pembentukan Kelompok UMKM Produk Lokal," *SWAGATI: Journal of Community Service* 1, no. 2 (2023): 115–20.

b. Usaha Kecil:

Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1 miliar dengan nominal maksimal sampai Rp 5 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha

c. Usaha Menengah:

Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp 5 miliar, maksimal sampai Rp 10 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha.¹²

¹² Suparna Wijaya and Brahmasta Kana Buana, "Insentif Pajak Masa Pandemi Covid-19 Untuk UMKM: Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung," *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 8, no. 2 (2021): 180–201.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dimana deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, serta menghasilkan gambaran akurat, pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan tentang suatu gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau dampak yang akan diterima, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.¹ Dengan tempat penelitian yang peneliti pilih yaitu di UMKM Jamur Krispi Dua Putra Desa Sribasuki Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katatertulis atau lisan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi

¹ Amalia Zulianty Siregar and Nurliana Harap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.²

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder:

1. Data primer adalah data yang akan dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan informasi yang didapatkan saat bertemu langsung dengan informan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah ibu Herni selaku pemilik UMKM dan salah satu karyawannya yaitu ibu Nala tentang bagaimana pengelolaan keuangan dalam meningkatkan penjualan pada UMKM.
2. Sedangkan pengertian data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna.³ Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan dalam data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil catatan keuangan berupa data penjualan dan nota penjualan yang dimiliki UMKM Jamur Krispi Dua Putra.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data bagi suatu penelitian diperlukan suatu cara yang dapat menjangkau data dengan tepat sehingga data-data yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: ed. by Sutopo, 2021).

³ Wahidmurni Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (2017).

diperoleh termasuk data-data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Metode wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam proses pengumpulan data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara agar proses wawancara dapat terarah dan tidak terlalu melebar dalam pembicaraan yang mungkin tidak diperlukan.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan ibu Herni Susanti selaku pemilik UMKM dan satu karyawan yaitu ibu Nala. Data yang diperoleh oleh peneliti dengan teknik wawancara yaitu:

- a. Bentuk penyajian laporan keuangan UMKM Jamur Krispi Dua Putra yang berada di Desa Sribasuki Lampung Timur.
- b. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra yang berada di Desa Sribasuki Lampung Timur..

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

⁴ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, (Jakarta: 2007), 40.

monumental seseorang.⁵ Dokumentasi digunakan untuk menganalisis serta memperkuat hasil observasi dan wawancara. Data yang diperoleh peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini yaitu:

- a. Gambaran UMKM Jamur Krispi Dua Putra yang berada di Desa Sribasuki Lampung Timur.
- b. Dokumentasi terkait pengelolaan keuangan UMKM Jamur Krispi Dua Putra yang berada di Desa Sribasuki Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud adalah untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian, memperjelas dan mengungkapkan data menggunakan fakta yang aktual di lapangan.⁶ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas secara internal akan dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati benar-benar sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, yaitu dengan beberapa langkah salah satunya menggunakan triangulasi yang sebagaimana sangat penting untuk memeriksa keabsahan data, karena triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan

⁵ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, (Ilmu Komunikasi: 2014), 177.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁷ Cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dan setelahnya selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁸ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data Colletion (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak, pada tahap awal peneliti melakukan tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti. Semua yang terlihat dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan 2017).

terdengar direkam semua. Dengan begitu peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan laporannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Data conclusion/verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menggumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur

1. Sejarah Berdirinya UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur.

Di desa Sribasuki terdapat beberapa jenis kegiatan usaha mikro kecil dan menengah yang menghasilkan berbagai produk salah satunya UMKM jamur krispi dua putra. Produk jamur krispi adalah produk olahan jamur tiram krispi dari desa Sribasuki yang diproduksi oleh pasangan suami istri yaitu Bapak Agus Sugiyanto dan Ibu Herni Susanti yang mana dalam usaha ini diketuai oleh Ibu Herni. Usaha jamur krispi dua putra berdiri pada tanggal 5 oktober 2021 walaupun usaha ini dapat dikatakan masih cukup muda akan tetapi rumah industri masih berjalan dengan baik hingga sekarang. UMKM ini beralamat di Jl. San Istad RT. 05 RW. 01 Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Produk jamur krispi dua putra merupakan salah satu usaha dalam bidang makanan ringan.

Dengan modal awal sebesar Rp 700.000 Ibu Herni mulai merintis usaha jamur krispi bersama pak Agus selaku suaminya sendiri, mereka merintis usaha tersebut belum ada karyawan satu pun dan sekarang pun UMKM ini sudah mempunyai 3 karyawan produk jamur krispi mendapat respon yang baik dimasyarakat dan banyak disukai, yang pada akhirnya

produk jamur krispi terus diproduksi dan menjadi berkembang sampai saat ini. Saat ini, dalam satu hari produksi yaitu mencapai 30-50 kg jamur tiram segar yang menghasilkan 2.100-3.500 pcs atau 105-175 pack per harinya, per pack isi 20 pcs dengan harga jual per pack sebesar Rp 15.000. Kemudian untuk ketahanan dari produk ini mampu bertahan selama dua minggu dan untuk metode pembayaran dilakukan secara cash dan kredit dimana pembayaran cash dilakukan ketika proses penyeteroran barang keagen atau apabila ada yang datang kerumah peroduksi langsung untuk membeli produk dengan begitu pembayaran dilakukan secara langsung atau cash dan untuk pembayaran. Dan untuk pembayaran kredit dilakukan ketika pembelian jamur krispi secara online.

Pemilihan nama merek “Dua Putra” tidak serta merta tanpa suatu alasan, kata “Dua Putra’ dipilih karena bu Herni memiliki dua putra dimana putra pertama bernama Raditia dan yang kedua Azka. Selain itu, penggunaan "dua putra" dalam nama produk ini juga bisa menggambarkan keberanian, semangat juang, atau kesatuan yang kuat. Ini bisa menjadi strategi pemasaran yang efektif untuk menarik perhatian konsumen yang menghargai atribut-atribut tersebut dalam produk jamur krspi.¹

B. Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur

Pengelolaan keuangan dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu hal terpenting dalam menjalankan bisnis

¹ Wawancara dengan Ibu Herni Selaku Pemilik UMKM

UMKM, demi kelancaran bisnis. Oleh karena itu setiap UMKM harus menerapkan pengelolaan keuangan sehingga dapat mengendalikan dana yang masuk dan tidak mengalami kerugian atau tidak mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini peneliti ingin memaparkan bahwa manajemen keuangan pada penelitian ini dinilai dari empat indikator yaitu indikator perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, di UMKM jamur krispi dua putra, berikut petikan hasil wawancara dengan ibu Herni selaku pemilik UMKM jamur krispi dua putra.

Perencanaan merupakan kegiatan menentukan tujuan dari organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Hal ini juga dijelaskan dalam hasil wawancara kepada pemilik UMKM berikut petikan hasil wawancaranya :

“Dalam perencanaan keuangan biasanya saya perhatikan walaupun tidak terlalu terperinci. Nah, untuk perencanaan dalam pengelolaan keuangan diUMKM jamur krispi dua putra yaitu kami biasanya hanya merencanakan anggaran untuk menjalankan UMKM itu sendiri seperti merencanakan, anggaran produksinya, dan biayanya.”²

Hal lain juga ditambahkan oleh ibu Nala selaku karyawan pada umkm jamur krispi, berikut petikan hasil wawancaranya:

“Untuk perencanaan sendiri biasanya yang dilakukan yaitu perencanaan anggaran untuk pengeluaran pada saat produksi seperti pembelian bahan baku dan lain-lain”³

Ibu Herni juga menuturkan berapa banyak jamur yang diolah disetiap kali produksi :

² *Ibid*

³ Wawancara dengan Ibu Nala selaku karyawan UMKM

*“Setiap kali produksi gak menentu sih mbk tergantung musimnya kalau musim hujan jamur itu banyak tapi kalau kemarau jamur sedikit karna gak tumbuh tadi, paling sering sehari itu memproduksi 30 kg jamur segar, tapi kalau jamur banyak bisa sampai 50kg. Terus 30 kg jamur segar itu bisanya kalau sudah diolah bisa mendapatkan 105 pack satu pack isi 20 pcs”.*⁴

Hal penting yang dilakukan oleh pemilik adalah memiliki cadangan kas untuk keperluan yang tak terduga, dapat dijelaskan di bawah ini dari hasil wawancara dengan ibu Herni menyatakan bahwa:

“Kami menyimpan uang cadangan untuk keperluan mendadak seperti jika ada kerusakan pada alat-alat produksi juga untuk stok bahan-bahan produksi karena terkadang kami memproduksi dalam jumlah yang lebih sehingga membutuhkan dana yang lebih, sehingga dengan adanya uang cadangan yang kami simpan dapat meringankan dan membantu kegiatan produksi.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan dalam UMKM jamur krispi dua putra yaitu dengan merencanakan anggaran untuk menjalankan usaha.

Pencatatan dalam dunia usaha sangat penting diperhatikan karena dalam pengelolaan keuangan hal ini menjadi suatu hal yang tidak dapat diremehkan karena mampu menggambarkan kondisi keuangan yang ada di suatu perusahaan. Pencatatan di jamur krispi dua putra dijelaskan bahwa tidak melakukan pencatatan dalam usahanya. Karena kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan setra tidak sempat dan tidak ada waktu untuk melakukan pencatatan keuangan dan menurut pemilik usaha melakukan pencatatan keuangan adalah hal yang rumit. Penjelasan diatas dipaparkan oleh pemilik umkm jamur krispi dua putra. Berikut petikan hasil wawancaranya :

⁴ *Ibid.*

*“Pada usaha ini saya tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali mbk, karena tidak sempat dan tidak terlalu faham juga. Menurut saya melakukan pencatatan malah rumit mbk mungkin karena saya tidak faham dengan hal itu.”*⁵

Hal lain juga ditambahkan oleh karyawan pada umkm jamur krispi,

berikut petikan hasil wawancaranya :

*“Setau saya pada usaha ini tidak melakukan pencatatan keuangan karena keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman tentang hal tersebut”*⁶

Dari sini dapat dilihat bahwa pencatatan tidak dilakukan sama sekali.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pelaku UMKM tentang membuat catatan rinci dari transaksi yang terjadi serta kurangnya kesadaran pentingnya melakukan rekapitulasi terhadap pencatatan yang dilakukan.

Pelaporan dibuat untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu usaha, dan ditujukan kepada pemakai laporan keuangan. Oleh sebab itu, dalam pengelolaan keuangan UMKM membutuhkan pelaporan untuk menyediakan informasi kepadapemakai laporan. Tujuan dari adanya laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi terkait kinerja keuangan yang berguna untukevaluasi usahanya sekaligus membuat inovasi untuk mengembangkanUMKM kerajinan sangkar burung tersebut. Tujuan lainnya yaknidalam hal pengambilan keputusan setelah melakukan evaluasi,UMKM Kerajinan sangkar burung ini dapat mengambil keputusanyang paling tepat dengan melihat hasil laporan keuangan yang ada. Berikut petikan hasil wawancaranya :

“Saya tidak pernah melakukan pelaporan apapun dalam pengelolaan keuangan saya. Karena saya tidak mengerti bagaimana menyusunnya

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

*dan bagaimana cara menerapkannya dalam usaha saya, selain itu laporan keuangan terlalu rumit dan saya juga tidak memiliki banyak waktu untuk mempelajari bagaimana caranya menyusun laporan keuangan karna disamping menjalankan usaha, saya juga seorang Ibu Rumah Tangga yang harus mengurus keluarga”.*⁷

Dari hasil wawancara di atas, ibu Herni tidak mengerti apapun mengenai pelaporan keuangan, karna selama menjalankan kegiatan usaha tidak pernah membuat laporan keuangan dan menurut beliau melakukan pelaporan keuangan itu rumit dan beliau belum bisa untuk mempelajari cara penyusunan laporan keuangan yang baik. Selain itu, beliau menganggap bahwa laporan keuangan itu dibuat hanya untuk perusahaan saja serta tidak memahami bagaimana prosedur dalam membuat laporan keuangan mengingat tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, jadi jika hanya usaha sendiri belum diperlukan laporan keuangan yang lengkap. Pengetahuan pelaku UMKM hanya dibatasi dengan memahami secara logika dengan melakukan perhitungan pendapatan dikurangi biaya yang dikeluarkan. Jadi jika sudah balik modal maka tidak perlu ada laporan keuangan.

Pengendalian merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menilai kinerja dari setiap bagian organisasi atau perusahaan, jika terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam kinerjanya maka akan melakukan perbaikan dalam hal ini disampaikan oleh pemilik UMKM jamur krispi. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“... kalau untuk penjualan kami menyediakan kredit, sebelumnya saya tidak pernah mengarsipkan nota penjualan, namun pada akhir-akhir ini saya selalu mengumpulkan beberapa nota penjualan. Dalam usaha jamur krispi ini juga tidak memiliki aturan tertentu dalam keuangan

⁷ Ibid.

seperti prosedur penarikan kas keluar dikarenakan tidak ada bagian keuangan dan administrasi karena keuangan dipegang sendiri dan dikelolaa sendiri.”⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa secara tidak sadar sebenarnya ibu Herni sudah sedikit melakukan pengendalian terhadap pengelolaan keuangan usahanya, pengendalian yang dilakukan oleh ibu Herni selaku pemilik usaha dalam pengendalian keuangan adalah mengarsipkan nota penjualan, memiliki prosedur penagihan kredit dan memiliki prosedur pengembalian barang. Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh ibu Herni terbilang cukup sederhana. Dalam proses perencanaan, ibu Herni tidak menyusun rencana anggaran dan tidak mematok target yang terperinci, melainkan hanya membuat daftar belanja awal tanpa memperkirakan modal yang dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan ibu Herni menggunakan modal sendiri sehingga tidak perlu membuat rencana anggaran yang rumit. Dalam hal pemasaran, terdapat target penjualan, maka yang terpenting bagi ibu Herni seperti halnya para pelaku UMKM lainnya yaitu yang hanyalah tertutupnya modal kembali dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.

Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Herni dalam wawancara bahwa tidak memiliki aturan tertentu dalam keuangan maka perusahaan ini tidak memiliki prosedur penarikan kas keluar dikarenakan tidak ada bagian keuangan dan administrasi dalam struktur perusahaan karena semua mengenai administrasi keuangan dipegang sendiri dan dikelolaa oleh dia sendiri. Ini menunjukkan pengendalian keuangan usaha jamur krispi ibu Herni masih belum maksimal dilakukan.

⁸ *Ibid.*

C. Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Penjualan Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur

Dalam hal ini peneliti ingin memaparkan bahwa analisis pengelolaan keuangan pada penelitian ini dinilai dari empat indikator yaitu indikator perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan dan pengendalian keuangan. Maka hasil penelitian yang dilakukan mengenai manajemen keuangan yang dijalankan oleh usaha jamur milik ibu Herni dapat dikatakan belum memenuhi standar manajemen keuangan dan akuntansi pada umumnya, karena manajemen keuangan pada usaha jamur krispi ibu Herni belum memiliki regulasi tentang bagaimana cara mengatur uang masuk atau cash flow dan uang keluar atau cash out flow, sehingga mekanisme keluar masuknya keuangan menjadi tidak jelas.

Demikian juga sistem administrasi keuangan belum sepenuhnya mengacu pada sistem akuntansi. Karena menurut sistem akuntansi pengelolaan administrasi keuangan di mulai dari pencatatan uang masuk dan uang keluar melalui buku kas harian kemudian dicatat dalam buku jurnal selanjutnya di catat dalam buku besar dan terakhir menerbitkan laporan keuangan Istrupa neraca dan rugi laba. Adapun yang melatar belakangi hal ini karena perusahaan tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

1. Perencanaan

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada Ibu Herni selaku pemilik usaha jamur krispi, maka peneliti memaparkan bahwa perencanaan

produksi yang tepat akan membantu perusahaan untuk menerapkan efisiensi pada usahanya. Semakin tinggi efisiensi, maka semakin besar profit yang di terima oleh perusahaan. Usaha jamur krispi milik Ibu Herni telah memiliki perencanaan produksi yang dibuat oleh pemilik usaha walaupun tidak terperinci. Namun hal Ini menjadi suatu poin plus dalam menjalankan produksi sehingga perusahaan jadi tidak kebingungan lagi mengenai produksi dan biayanya. Usaha jamur krispi milik Ibu Herni merupakan usaha kecil yang bergerak dibidang makanan ringan.

Dalam proses produksi ini dapat dijelaskan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Herni selaku pemilik usaha jamur krispi. Ibu Herni mengatakan bahwa bahan baku jamur tiram yang digunakan dalam satu kali produksi sebanyak 30-50 kg jamur tiram segar dapat dihasilkan sebanyak 30-50 kg jamur tiram segar yang menghasilkan 2.100-3.500 pcs atau 105-175 pack jamur krispi setiap harinya dengan dua macam varian rasa jamur krispi yaitu rasa original, dan rasa balado.

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Nala yang merupakan salah satu karyawan yang ada di usaha jamur krispi milik ibu Herni, beliau mengungkapkan bahwa setiap kali akan melakukan produksi usaha jamur krispi milik ibu Herni selalu merencanakan anggaran untuk pengeluaran produksi dan untuk bahan baku mereka membeli dari para pengepul yang menjual bahan baku jamur tiram yang didapat dari berbagai pengepul, dengan harga yang tidak jauh berbeda dan kualitas lebih baik. Sehingga selain ingin menjaga kualitas produknya usaha ini juga dapat mendapatkan

keuntungan yang lebih besar. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Karena anggaran dapat berguna sebagai alat dalam mencapai tujuan dari perusahaan yaitu dalam rangka memperoleh laba atau keuntungan.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh usaha jamur krispi milik ibu Herni terbilang cukup sederhana. Dalam proses perencanaan, usaha jamur krispi milik ibu Herni menyusun rencana anggaran dan mematok target yang terperinci berdasarkan pengeluaran yang dilakukan pada produksi sebelumnya, beliau juga membuat daftar belanja untuk memperkirakan modal yang dibutuhkan. Hal tersebut karena ibu Herni menggunakan modal sendiri sehingga perlu membuat rencana anggaran walaupun cukup sederhana. Dalam hal pemasaran, lantaran terdapat target penjualan, maka yang terpenting bagi para pelaku UMKM seperti ibu Herni hanyalah tertutupnya modal kembali dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi dengan penulisan secara kronologis dan sistematis sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi. Penyusunan pencatatan diawali dengan mengumpulkan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi, seperti: nota, kuitansi, faktur, dan lain-lain, untuk selanjutnya dilakukan rekap transaksi ke dalam jurnal yang kemudian di-posting ke dalam buku besar.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan pemilik usaha mengatakan bahwa dalam usah ini tidak melakukan pencatatan sama sekali dikarenakan kurangnya pengetahuan dan terbatasnya waktu, minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan sehingga tidak terlalu paham secara menyeluruh dengan pengelolaan keuangan terlebih pencatatan keuangan dengan baik dan benar. Walaupun tidak melakukan pencatatan keuangan ibu Herni sangat mengingat jelas pemasukan dan pengeluaran yang telah terjadi pada kegiatan usaha jamur krispi ini.

Pada usaha jamur krispi milik ibu Herni, pemilik usaha tidak melakukan pencatatan dalam setiap kegiatan sehingga membuat kesulitan tersendiri dalam pengelolaan keuangan karena sebuah usaha yang tidak memiliki pencatatan keuangan yang baik otomatis pemilik usaha akan kesulitan dalam memantau arus kas, mengelola utang piutang serta membuat keputusan keuangan yang tepat, terlebih dalam usaha jamur krispi milik ibu Herni hanya mengandalkan ingatan saja tanpa adanya pencatatan yang mana sangat rawan terjadi kelupaan karena banyaknya fikran yang dialami sipemilik usaha.

Dalam hal pencatatan ibu Herni selaku pelaku UMKM yaitu dengan mengumpulkan nota-nota penjualan dan mengingat setiap pemasukan dan pengeluaran yang telah terjadi pada usahanya tanpa adanya pencatatan dalam media seperti buku atau media lainnya. Hal tersebut menyebabkan pengeluaran yang terjadi hanya bisa dikira-kira dengan cara menulis

catatan di kertas pada setiap proses pembelian untuk mengakumulasikan modal keluar.

Mayoritas pelaku UMKM juga tidak menyusun pembukuan sehingga hal tersebutlah yang menjadikan ibu Herni hanya melakukan perkiraan pada saat pembelian bahan baku, dan hasil penjualan yang tidak dicatat di buku kas dan hanya mengandalkan ingatannya saja. Sehingga beliau tidak mencatat biaya-biaya lainya seperti biaya transportasi, listrik, dan kuota. Hal tersebut yang menjadikan ibu Herni tidak dapat mengetahui apakah usaha yang dia jalankan mengalami keuntungan atau rugi. Berikut ini merupakan data harga bahan baku pada bulan mei 2024 :

Tabel 4.1
Harga Bahan Baku UMKM Jamur Krispi Dua Putra
Pada Bulan Mei 2024

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Jamur Tiram	1080 kg	Rp 11.000	Rp 11.880.000
2	Tepung Terigu	540 kg	Rp 8.000	Rp 4.320.000
3	Tepung Tapioka	79 kg	Rp 13.000	Rp 1.027.000
4	Minyak Goreng	345 kg	Rp 15.000	Rp 5.175.000
5	Garam	79 pcs	Rp 5.000	Rp 395.000
6	Saos	79 pack	Rp 41.000	Rp 3.239.000
7	Bumbu Balado	2 kg	Rp 50.000	Rp 100.000
8	Stiker	3.900 lembar	Rp 250	Rp 900.000
9	Plastik	7 pack	Rp 33.000	Rp 231.000
10	Kayu Bakar	-	-	Rp 450.000
Total				Rp 27.717.000

Sumber : Data Diolah peneliti 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.1 harga bahan pokok di atas berpengaruh terhadap harga jual jamur krispi yang termasuk di dalam biaya produksi. Selain biaya produksi yang mempengaruhi harga jual adalah volume produksi. Berikut merupakan tabel biaya produksi pada umkm jamur krispi :

Tabel 4.2
Biaya Produksi UMKM Jamur Krispi Dua Putra
Juni 2023 S/d Mei 2024

Bulan	Biaya Bahan Pokok	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Produksi
Juni	Rp 11.660.000	Rp 4.500.000	Rp 27.417.000
Juli	Rp 11.000.000	Rp 4.500.000	Rp 26.517.000
Agustus	Rp 10.890.000	Rp 4.500.000	Rp 26.367.000
September	Rp 11.110.000	Rp 4.500.000	Rp 26.667.000
Oktober	Rp 11.220.000	Rp 4.500.000	Rp 26.817.000
November	Rp 11.660.000	Rp 4.500.000	Rp 27.417.000
Desember	Rp 8.910.000	Rp 4.500.000	Rp 23.667.000
Januari	Rp 11.660.000	Rp 4.500.000	Rp 27.417.000
Februari	Rp 11.880.000	Rp 4.500.000	Rp 27.717.000
Maret	Rp 11.220.000	Rp 4.500.000	Rp 26.817.000
April	Rp 11.660.000	Rp 4.500.000	Rp 27.471.000
Mei	Rp 11.880.000	Rp 4.500.000	Rp 27.717.000
Total biaya produksi			Rp 321.954.000

Sumber : Data Diolah peneliti 2024

Berdasarkan dari hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh usaha jamur krispi dua putra dalam satu tahun terakhir yaitu sebesar Rp 321.954.000 pada bulan juni 2023 sampai bulan Mei 2024.

3. Pelaporan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi. Kinerja sebuah UMKM dapat di nilai berdasarkan laporan yang dibuat secara periodik. Pengertian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah sebagai berikut: laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan eksistensi

perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*) dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis dari para penggunanya.

Berdasarkan wawancara kepada ibu HERNI mengenai pelaporan keuangan usaha. Dimana beliau mengatakan bahwa tidak pernah melakukan pelaporan apapun dalam pengelolaan keuangan usahanya, beliau tidak melakukan pelaporan terhadap pengelolaan keuangan karena menurut beliau selaku pemilik usaha selalu mengambil keputusan dalam kegiatan usahanya bukan berdasarkan laporan dalam pengelolaan keuangan melainkan dengan menggunakan hasil analisis dari ingatan transaksi harian saja.

Dalam hal pelaporan, usaha yang dibangun menggunakan modal sendiri, dikelola sendiri, dengan laba untuk dirinya sendiri menyebabkan pelaporan keuangan tidak diperlukan bagi UMKM. Hal tersebut dikarenakan apabila membutuhkan dana pinjaman dari bank pun yang dilakukan adalah tinggal menyerahkan jaminan berupa aset pribadi (dalam hal ini adalah sertifikat tanah atau rumah). Dikarenakan tujuan peminjaman bank sudah bisa tercapai tanpa adanya laporan keuangan, hal itu menyebabkan pelaku UMKM semakin merasa bahwa laporan keuangan tidak perlu ada bagi mereka karena para pelaku UMKM tidak berkewajiban menyerahkan laporan keuangan usahanya kepada siapa pun. Selain itu, pelaku UMKM juga merasa kesulitan dengan proses

penyusunan laporan keuangan yang rumit dan kurangnya pelatihan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di desa Sribasuki. Para pelaku UMKM masih kebingungan dan belum paham tentang cara dan manfaat pengelolaan keuangan yang baik.

Laporan keuangan penting untuk dilakukan dalam suatu usaha karena dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha serta dapat melakukan evaluasi apabila terdapat suatu masalah. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan selama satu periode yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha. Pemilik usaha jamur krispi dua putra tidak memiliki pengetahuan akuntansi sehingga pemilik tidak mempunyai gambaran untuk membuat laporan keuangan, padahal laporan keuangan penting untuk pengambilan keputusan. Bagi mereka untuk mengambil keputusan dalam usaha dan menilai usaha dapat dilihat dari buku catatan yang telah dibuat dan bagi mereka itu sudah cukup.

4. Pengendalian

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa secara tidak sadar sebenarnya ibu Herni sudah sedikit melakukan pengendalian terhadap pengelolaan keuangan usahanya, pengendalian yang dilakukan oleh ibu Herni selaku pemilik usaha dalam pengendalian keuangan adalah mengarsipkan nota penjualan, memiliki prosedur penagihan kredit dan memiliki prosedur pengembalian barang, namun

pengarsipan nota keluar (kas keluar) tidak dijalankan oleh pemilik dikarenakan sebagian kas keluar mengandalkan ingatan pemilik usaha dan berujung lupa.

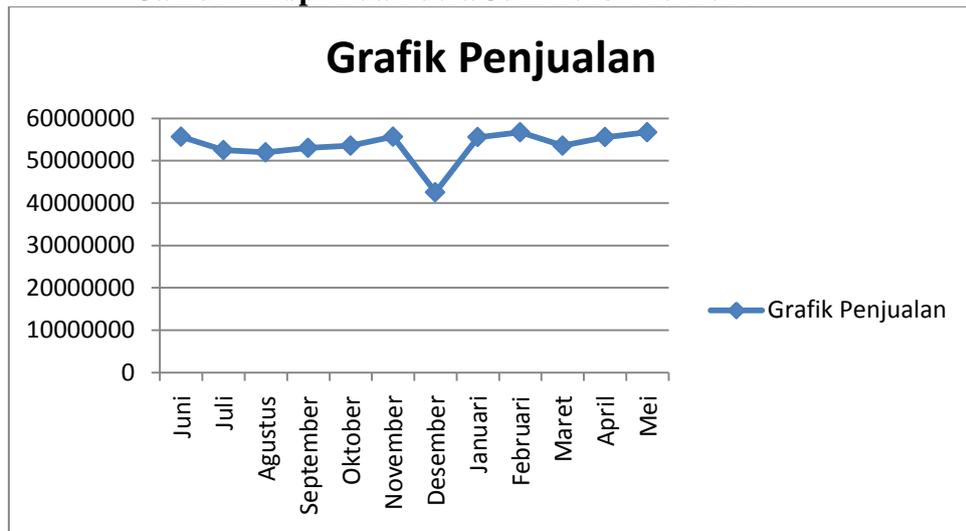
Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh ibu Herni terbilang cukup sederhana. Dalam proses perencanaan, ibu Herni tidak menyusun rencana anggaran dan tidak mematok target yang terperinci, melainkan hanya membuat daftar belanja awal tanpa memperkirakan modal yang dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan ibu Herni menggunakan modal sendiri sehingga tidak perlu membuat rencana anggaran yang rumit. Dalam hal pemasaran, terdapat target penjualan, maka yang terpenting bagi ibu Herni seperti halnya para pelaku UMKM lainnya yaitu yang hanyalah tertutupnya modal kembali dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.

Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Herni dalam wawancara bahwa tidak memiliki aturan tertentu dalam keuangan maka perusahaan ini tidak memiliki prosedur penarikan kas keluar dikarenakan tidak ada bagian keuangan dan administrasi dalam struktur perusahaan. Pada saat wawancara pemilik usaha juga mengatakan tidak merasa perlu adanya aturan tertentu karena semua mengenai administrasi karena keuangan dipegang sendiri dan dikelolaa oleh dia sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan pihak umkm jamur krispi dua putra pengelolaan keuangan dalam usaha ini dapat dikatakan sudah cukup bagus karena sudah menerapkan pengelolaan

keuangan dalam usahanya, hal ini dapat dibuktikan dari tingkat penjualan pada umkm jamur krispi. Berikut grafik data penjualan yang terjual dalam satu tahun terakhir:

Gambar 4.2 Grafik Data Penjualan UMKM Jamur Krispi Dua Putra Juni 2023-Mei 2024



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun terakhir penjualan pada umkm jamur krspi dua putra mengalami fluktuasi akan tetapi sebagian besar mengalami peningkatan. Terjadinya penurunan penjualan dikarenakan sulitnya bahan pokok untuk didapatkan. Mengingat bahan pokok dari jamur krispi adalah jamur tiram segar dimana jamur ini pertumbuhannya sangat dipengaruhi oleh musim dan cuaca dilingkungan sekitar, apabila musim penghujan maka jamur tiram akan melimpah karena suhu ruang pada lingkungannya cukup lembab sehingga mempercepat pertumbuhan jamur itu sendiri. Akan tetapi pada saat musim kemarau tiba pertumbuhan jamur akan menurun karena menurunnya kelembapan sehingga pertumbuhan jamur akan terhambat.

Dari data pada gambar 4.1 menunjukkan penjualan pada umkm meningkat sehingga pendapatan pada umkm jamur krispi juga mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya bahan baku pada jamur krispi terhadap UMKM sehingga bisa memperluas produksi, meningkatkan variasi produk, dan bahkan menjangkau pasar yang lebih luas penjualan yang termasuk di dalam biaya produksi. Berikut adalah rincian perhitungan pendapatan usaha jamur krispi dua putra dalam 1 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 4.3
Data Biaya dan Pendapatan UMKM Jamur Krispi Dua Putra
Juni 2023 S/d Mei 2024

Bulan	Pendapatan	Biaya produksi	Laba Kotor
Juni	Rp 55.650.000	Rp 27.417.000	Rp 28,233,000
Juli	Rp 52.500.000	Rp 26.517.000	Rp 25,983,000
Agustus	Rp 51.975.000	Rp 26.367.000	Rp 25,608,000
September	Rp 53.025.000	Rp 26.667.000	Rp 26,358,000
Oktober	Rp 53.550.000	Rp 26.817.000	Rp 26,733,000
November	Rp 55.650.000	Rp 27.417.000	Rp 28,233,000
Desember	Rp 42.525.000	Rp 23.667.000	Rp 18,858,000
Januari	Rp 55.560.000	Rp 27.417.000	Rp 28,143,000
Februari	Rp 56.700.000	Rp 27.717.000	Rp 28,983,000
Maret	Rp 53.550.000	Rp 26.817.000	Rp 26,733,000
April	Rp 55.650.000	Rp 27.417.000	Rp 28,233,000
Mei	Rp 56.700.000	Rp 27.717.000	Rp 28,983,000

Sumber : Data Diolah peneliti 2024

Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan biaya produksi dan pendapatan. Berikut adalah rincian perhitungan laba bersih usaha jamur krispi dua putra dalam 1 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Laba Bersih UMKM Jamur Krispi Dua Putra
Juni 2023 S/d Mei 2024

Bulan	Laba Kotor	Beban Oprasional	Laba Bersih
Juni	Rp 28,233,000	Rp 4.500.000	Rp 23,733,000

Juli	Rp 25,983,000	Rp 4.500.000	Rp 21,483,000
Agustus	Rp 25,608,000	Rp 4.500.000	Rp 21,108,000
September	Rp 26,358,000	Rp 4.500.000	Rp 21,858,000
Oktober	Rp 26,733,000	Rp 4.500.000	Rp 22,233,000
November	Rp 28,233,000	Rp 4.500.000	Rp 23,733,000
Desember	Rp 18,858,000	Rp 4.500.000	Rp 14,358,000
Januari	Rp 28,143,000	Rp 4.500.000	Rp 23,643,000
Februari	Rp 28,983,000	Rp 4.500.000	Rp 24,483,000
Maret	Rp 26,733,000	Rp 4.500.000	Rp 22,233,000
April	Rp 28,233,000	Rp 4.500.000	Rp 23,733,000
Mei	Rp 28,983,000	Rp 4.500.000	Rp 24,483,000
Total	Rp 321.081.000	Rp 45.000.000	Rp 267.081.000

Sumber : Data Diolah peneliti 2024

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa laba penjualan selama 1 tahun terakhir dari bulan juni 2023 sampai bulan mei 2024 sebesar Rp 267.081.000. Sementara itu berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan dalam meningkatkan penjualan yang dilakukan oleh UMKM jamur krispi masih terbilang cukup sederhana karena hanya melakukan perencanaan dan pengendalian saja, untuk pencatatan dan pelaporan pada usaha ini belum melakukannya karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh pihak UMKM. Walaupun dalam pengelolaan keuangan belum dapat dikatakan sempurna akan tetapi sudah dapat membantu meningkatkan penjualan pada usaha jamur krispi hal ini karena pihak UMKM selalu menjaga kualitas produk sehingga mempengaruhi kepuasan konsumen dan reputasi merek .

Pengelolaan keuangan sangat penting dalam suatu usaha karena pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan penjualan dengan beberapa cara yaitu melakukan investasi dalam pemasaran dengan cara mengalokasikan dana untuk strategi pemasaran yang efektif, seperti iklan

digital, promosi, atau kegiatan pemasaran langsung, menganalisis biaya dan harga untuk menarik lebih banyak pelanggan, mengoptimalkan rantai pemasok yaitu dengan memilih pemasok dengan biaya terjangkau untuk menurunkan biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas, mengontrol stok dimana memastikan stok selalu tersedia untuk mencegah kehilangan penjualan akibat kekurangan stok, menerapkan strategi diskon atau penawaran khusus untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan penjualan, menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan pelanggan yang baik dan memperkuat loyalitas mereka, menganalisis data penjualan untuk memahami pola pembelian pelanggan dan menerapkan strategi penjualan yang lebih efektif, dan pengembangan produk untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang ada agar lebih menarik bagi pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa temuan peneliti sejalan dengan penelitian dari Dewi dan Octa Cyntya ditahun 2019, bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja bisnis yang efisien.⁹

⁹ Emely L U Bahiu, Ivonne S Saerang, and Victoria N Untu, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 3 (2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada UMKM jamur krispi dua putra melakukan pengelolaan keuangan dalam usahanya hanya saja dalam pencatatan dan pelaporan pada usaha ini tidak melakukannya dikarenakan kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan. Dalam Pengelolaan keuangan untuk meningkatkan penjualan pada umkm jamur krispi sudah melakukan pengelolaan keuangan dalam usahanya tetapi belum sepenuhnya dan masih perlu diperbaiki lagi. Walaupun begitu pengelolaan keuangan untuk meningkatkan penjualan pada usaha jamur krispi dua putra sudah cukup baik karena.dapat kita lihat bahwa penjualan yang terjadi pada usaha jamur krispi pada satu tahun terakhir mengalami kenaikan dimana total pejualannya sebesar Rp 643.035.000 dan total pendapatan yang didapatkan pada Umkm Jamur Krispi Dua Putra sebesar Rp 267.081.000. Selain itu pegelolaan keuangan untuk meningkatkan penjualan dapat dilakukan dengan mengalokasikan dana secara cerdas untuk strategi pemasaran yang efisien, pengembangan produk yang inovatif, dan memastikan ketersediaan modal kerja yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada usaha jamur krspi Dua Putra melakukan pencatatan keuangan yang rinci dan akurat supaya tidak kesulitan dalam memantau arus kas, mengelola utang piutang serta dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.
2. Hendaknya pada usaha jamur krspi Dua Putra memiliki laporan keuangan yang teliti, rinci dan akurat agar memudahkan untuk mengetahui kondisi keuangan serta dapat menilai kinerja keuangan.
3. Hendaknya usaha jamur krspi Dua Putra dapat terus maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, S Henny. *Praktik Penegelolaan Keuangan Wira Usaha Pemula*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Bahiu, Emely L U, Ivonne S Saerang, and Victoria N Untu. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 3 (2021): 1819–28.
- Carnevela, Cindy Rosa, and Nurul Widyawati. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)* 6, no. 3 (2017).
- Devita, Rizal Alfisyahr and Lusy Deasyana Rahma. *Manajemen Penjualan*. Malang: UB Prees, 2021.
- Eva Ariska Dwi Prasetya Dewi, “*Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Toko Lazarus Batik Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*” (Skripsi sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri : Jember 2022)
- Pebi Kueniawan, SE., MM. D.r Yohny Anwar, MM., MH. Alif Jufri, SE., MM. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Selat Media Preners, 2022.
- Halim, Abdul. “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–72.
- Harap, Amalia Zulianty Siregar and Nurliana. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Hartono, Hartono, and Deny Dwi Hartomo. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Journal of Business and Management)* 14, no. 1 (2016).
- Sedermayanti, Miko Andi Wardana and. *Penjualan Dan Pemasaran*. Denpasar-Bali: IPB Internasional Prees, 2020.
- . *Penjualan Dan Pemasaran*. Denpasar-Bali: IPB Internasional Prees, 2021.
- Intan Nilasari, “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dahumanmangli Kabupaten Jember” (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi

Islam : Jember, 2023)

- Istanti, Enny, R M Negoro, and Indah Noviandari. "Implementasi Harga, Kualitas Pelayanan Dan Pembelian Berulang Pada Penjualan Produk Gamis Afifathin." *Ekonomika* 45 8, no. 1 (2020).
- Mardiani, Eri, Fachri, Guing Tri Suhatmojo, Kelfin Nurfaizi, Muhammad Rizky Perdana, Prayogo Dwi Cahyo Putro, Salestinus Petrus Dhema, and Yoga Dwi Prasetyo. "Mengembangkan Penjualan UMKM Alby Key Dengan Web E-Commerce." *Jurnal JTJK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)* 7, no. 3 (2023).
- Maulida, Mei Nanda, Imawati Yousida, and Tina Lestari. "ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA BKKBN PORVINSI KALIMANTAN SELATAN." *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 02 (2022).
- Muhammaad Yusuf Fathanagara, "Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Optimalisasi UMKM Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya". (Skripsi Sarjan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis : Makasar, 2022)
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021).
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 177–81.
- Purnawati, Ely, and Fanesa Dwiana Sari. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pembentukan Kelompok UMKM Produk Lokal." *SWAGATI: Journal of Community Service* 1, no. 2 (2023): 115–20.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007).
- Safitri, Eka, Fera Sriyunianti, and Novrina Chandra. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2, no. 1 (2023).
- Saleh, Sirajuddin. "Analisis Data Kualitatif." Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017.
- Sofyan, Syaakir. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia." *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum* 11, no. 1 (2017): 33–64.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: ed. by Sutopo, 2021.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Wahidmurni, Wahidmurni. “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif,” 2017.

Wahyuno, Santo. *Manajemen Tatakelola Organisasi Bisnis*. Jakarta: PT Indeks, 2008.

Wijaya, Suparna, and Brahmasta Kana Buana. “Insentif Pajak Masa Pandemi Covid-19 Untuk UMKM: Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung.” *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 8, no. 2 (2021).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1593/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
Era Yudistira (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEYS ZELLY LATIFAH**
NPM : 2003031023
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

OUTLINE
**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN
(Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di
Desa Sribasuki Lampung Timur)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengelolaan Keuangan
 - 1. Pengertian Pengelolaan Keuangan
 - 2. Tujuan Pengelolaan Keuangan
 - 3. Indikator Pengelolaan Keuangan
 - 4. Faktor Pengelolaan Keuangan
 - 5. Manfaat Pengelolaan Keuangan
 - 6. Proses Pengelolaan Keuangan

B. Penjualan

1. Pengertian Penjualan
2. Tujuan Penjualan
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan

C. Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM
2. Kriteria UMKM
3. Faktor Pendukung dan Penghambat UMKM

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur
 1. Sejarah Berdirinya UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur
 2. Visi dan Misi UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur
 3. Struktur Organisasi
- B. Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur
- C. Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Penjualan Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Metro, 18 Mei 2024
Peneliti,



Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur)

A. Wawancara dengan Pemilik Usaha

1. Bagaimana sejarah berdirinya usaha industri pembuatan jamur krispi dua putra ?
2. Berapa jumlah karyawan yang ada di Indusri jamur krispi dua putra ini?
3. Dalam sekali produksi berapa jumlah jamur krispi yang dihasilkan dalam 1 bulan nya?
4. Berapa harga produk jamur krispi per pcs?
5. Berapa harga produk jamur krispi perpak ?
6. Bagaimana cara anda memasarkan produk ini ?
7. Ada berapa macam jenis kemasan dalam usaha ini?
8. Berapa jumlah bahan baku jamur krispi yang digunakan dalam sekali produksi?
9. Apakah anda melakukan perencanaan dalam dari pada usaha jamur krispi dua putra ?
10. Berapa modal awal yang dikeluarkan untuk usaha ini dan berasal dari manakah modal tersebut ?
11. Apakah bank atau penyedia kredit pernah menawarkan informasi pemberian kredit kepada usaha anda ?
12. Perencanaan apa saja yang digunakan pada usaha jamur krispi dua putra ?
13. Bagaimana cara anda memprediksi jumlah produk yang dihasilkan untuk setiap harinya ?
14. Berapa biaya yang diperlukan untuk membeli bahan baku dalam sekali produksi ?
15. Apakah ada, dalam menjalankan usaha jamur krispi dua putra melakukan pembukuan / pencatatan ?
16. Bagaimana bentuk pencatatan yang dimaksud ?
17. Bagaimana prosedur dalam proses pencatatan di usaha jamur krispi dua putra ?

18. Apakah dengan adanya proses pencatatan memudahkan anda dalam pengelolaan keuangan ?
19. Apakah anda melakukan pelaporan dari hasil pencatatan ?
20. Laporan keuangan apa saja yang sudah anda buat dalam usaha jamur krispi dua putra ?
21. Apakah dalam usaha ini melakukan pengendalian ?
22. Pengendalian seperti apa yang dilakukan pada usaha jamur krispi dua putra ?
23. Berapa biaya yang diperlukan untuk membayar gaji karyawan setiap bulannya?
24. Dalam satu periode produksi berapa besar biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha industri pembuatan jamur krispi ini?
25. Dalam satu periode produksi berapa besar keuntungan/laba yang diperoleh oleh jamur krispi dua putra ?

B. Wawancara dengan karyawan

1. Bagaimana anda bergabung dengan usaha ini dan apa yang membuat anda tertarik?
2. Sudah berapa lama anda bergabung di jamur krispi dua putra ?
3. Apa kesan pesan anda selama bergabung dengan usaha ini ?
4. Bagaimana proses pengolahan jamur krispi dilakukan di sini? Apakah menggunakan jamur segar atau jamur kering?
5. Berapa gaji karyawan pada usaha jamur krispi dua putra ini?
6. Bagaimana sistem pembayaran gaji karyawan di usaha jamur krispi dua putra ?

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Metro, 26 Mei 2024
Peneliti,



Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1632/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Jamur Krispi Dua
Putra
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1633/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 31 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **MEYS ZELLY LATIFAH**
NPM : 2003031023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pemilik Usaha Jamur Krispi Dua Putra bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Jamur Krispi Dua Putra, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1633/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MEYS ZELLY LATIFAH
NPM : 2003031023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

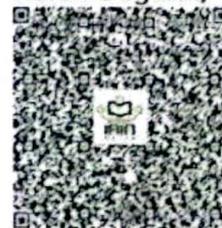
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Jamur Krispi Dua Putra, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Mei 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Dua Putra
Jamur Krispi Dua Putra Batanghari Lampung Timur**

Dusun II Munung, RT 05/ RW 02
Desa Sribasuki Kec. Batanghari –Lampung Timur
No. Handphone: 0857-0917-7960

Nomor : 001/Dua Putra/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Batanghari, 30 Mei 2024
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
Di _

Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Nomor: B-1633/In.28/D.1/TL.01/05/2024 Perihal Izin *Research* mahasiswa/mahasiswi yang,

Nama : Meys Zelly Latifah

NPM : 2003031023

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul : Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Penjualan Pada
UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur.

Berkenaan dengan hal tersebut kami memberikan izin kepada mahasiswa/mahasiswi tersebut untuk melakukan Penelitian/*Research* di UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikianlah dari kami semoga kami dapat membantu melengkapi data Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan kriteria yang diinginkan mahasiswa/mahasiswi tersebut. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua UMKM Jamur Krispi Dua Putra

HERNI SUSANTI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-510/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEYS ZELLY LATIFAH
NPM : 2003031023
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Meys Zelly Latifah
NPM : 2003031023
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Pada UMKM Jamur Krispi Dua Putra Di Desa Sribasuki Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Juni 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mevs Zelly Latifah
NPM : 2003031023

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 6/5-24	- Sematkan outline penelitian dg pedoman - redaksi diperbaiki semai akhir.	ef ef
	Senin, 13/5-24	ACC outline penelitian	ef
	Selasa, 27/5-24	- pastikan pertanyaan sudah menyemai dg kebutuhan - beberapa pertanyaan perlu diperbaiki semai akhir.	ef ef
	Selasa. 28/5-24	ACC APD penelitian	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Mevs Zelly Latifah
NPM. 2003031023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meys Zelly Latifah
NPM : 2003031023

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">- pastikan kembali hasil wawancara sudah terisi pd bab 4, sesuai dg APD yg telah dibuat.- lengkapi hasil wawancara / data yg disajikan pd bab 4 lengkapi footnotenya.- perbaiki uraian pd poin B (hasil wawancara) sesuai dg arahan.- pastikan kembali tiap indikator yg disajikan pd pembahasan mengenai pengelolaan keuangan, benar^{tr} dipahami dg baik.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meys Zelly Latifah
NPM : 2003031023

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		- pastikan analisis peneliti di pd pembahasan sudah selesai sbelumnya pd hasil wawancara. Karena dasar peneliti dan memberikan analisis adalah data hasil penelitian dan teori.	ef
		- masukkan data pengalamannya pd pembahasan dan tambahkan analisis peneliti terkait hal tsb.	ef
		- perlu adanya perbedaan data yg di tampilkan pd LBM dan pembahasan mengenai data pengalaman.	ef
		- tambahkan teori lain atau hasil penelitian mengenai keterkaitan tsb vth perhatikan hasil analisis.	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meys Zelly Latifah
NPM : 2003031023

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">- penyajian data masih perlu perbaikan sesuai dg arahan.- judul tabel juga perlu diperbaiki- tambahkan paragraf pengantar setelah penyajian tabel.- tambahkan analisis mendalam terkait data dg penjelasan setelah tabel.- penyajian dokumentasi perlu di perbaiki sesuai dg arahan pd pembahasan.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meys Zelly Latifah
NPM : 2003031023

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		- tambahkan paragraf penutup pd pembahasan dg menyemaikan pd tnyan penelitian.	ef
		- kesimpulan juga perlu disemaikan dg pertanyaan / tnyan penelitian.	ef
		- saran sebaiknya disemaikan dg hasil penelitian yg sifatnya membawa perbaikan pd bagi Cohen penelitian.	ef
		- boleh juga ditambahkan utk saran secara akademisnya.	ef
		- tambahkan abstrak dan sematkan pd pedoman.	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meys Zelly Latifah
NPM : 2003031023

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 12/ -24 6	ACC skripsi (bab 1-5) berkeping lampiran lainnya dan layut dan proses agar dpt mengikuti sidang magang.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Meys Zelly Latifah
NPM. 2003031023



Proses Wawancara Dengan Ibu Nala
Selaku Karyawan Umkm Jamur Krispi Dua Putra



Proses Pengangian Jamur Sebelum Diolah



Proses Pemotongan / Penyuiran Jamur



Proses Pembaluran Jamur Tepung Yang Sudah Diberi Bumbu



Proses Penggorengan



Proses Penyepineran Jamur



Proses Pengemasan Jamur



Proses Penyetoran Jamur



Produk Jamur Krispi Dua Putra

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama, Meys Zelly Latifah lahir pada tanggal 06 Mei 2001 di desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Peneliti merupakan anak Pertama dari dua bersaudara, anak dari Bapak Suratman dan Ibu Ropingah.

Berikut riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh

1. TK PGRI 2 Sribasuki, lulus pada tahun 2007
2. SD N 2 Sribasuki, lulus pada tahun 2014
3. Mts Ma'arif NU 5 Sekampung, lulus pada tahun 2017
4. Ma Ma'arif NU 5 Sekampung, lulus pada tahun 2020

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.